

PROFITITA

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PADA PONDOK PESANTREN YAYASAN AGUNG NUR MUHAMMAD

Risqika Yunafiroh, Novi Tri Oktavia, Antri Arta

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

risqikakiki@gmail.com

novitrioktavia@yahoo.com

antria7x@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal masuk

3 Desember

2022

Tanggal revisi

10 Desember 2022

Tanggal diterima

15 Desember

2022

Keywords:

Accounting

Financial Institutions

Islamic Boarding Schools.

Abstract

This study aims to examine the extent of the application of accounting that applies to the islamic boarding school of the Agung Nur Muhammad Foundation with applicable accounting standards. This research uses qualitative research methods, using secondary data. Accounting for islamic boarding schools is a procedure for preparing financial statements to produce financial information by considering the characteristics and internal properties of islamic boarding schools. The findings in this study reveal that the accounting contained in the islamic boarding school of the Agung Nur Muhammad Foundation has applied accounting even though it is not completely perfect. The need to improve accounting to comply with applicable standards by learning and improving the records that have been applied to the islamic boarding school of the Agung Nur Muhammad Foundation.

Kata kunci:

Akuntansi

Lembaga Keuangan

Pondok Pesantren

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana penerapan akuntansi yang berlaku pada pondok pesantren yayasan agung nur muhammad dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan data sekunder. Akuntansi pondok pesantren merupakan suatu prosedur penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat internal pondok pesantren. Temuan pada penelitian ini mengungkap bahwa akuntansi yang terdapat pada pondok pesantren yayasan agung nur muhammad telah menerapkan akuntansi walau belum sempurna seutuhnya. Perlunya penikatan penyempurnaan akuntansi agar sesuai dengan standar yang berlaku dengan melakukan pembelajaran dan berbenah pencatatan yang telah diterapkan pada pondok pesantren yayasan agung nur muhammad.



1. Pendahuluan

Dalam kurun waktu belakangan ini pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia usaha melaju sangat pesat. Dengan banyaknya perkembangan yang terjadi beberapa negara berlomba-lomba berusaha memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna untuk mengikuti dan menyesuaikannya, terutama, terutama dalam dunia usaha. Ini sangat wajar dikarenakan penyebab negara dapat dikatakan maju adalah diamati dari pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia usaha. Dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 mengungkapkan bahwa perekonomian di dalam Indonesia disusun dalam upaya Bersama meninjau dari asas kekeluargaan, sehingga tidak heran dalam perkembangan perekonomian di dalam Indonesia muncul Lembaga-lembaga yang hadir membantu pemerintah. Layaknya yang telah terpaparkan pada pasal tersebut bahwa kesejahteraan masyarakat yang sangat dinantikan tidak hanya kesejahteraan masyarakat berdasarkan atas asas gotong royong, dalam arti bahwa peranan masyarakat atau Lembaga masyarakat harus terlibat. Didasarkan pertimbangan itu, maka disahkan UUD RI Nomor 25 tahun 1992 perihal “perekonomian” oleh presiden Soeharto dalam undang-undang no. 25 tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang didalamnya memiliki anggota atau badan hukum koperasi dengan berdasarkan kegiatannya dalam prinsip koperasi sebagai

badan usaha didesak agar senantiasa selalu berperan nyata dalam hal peningkatan kesejahteraan para anggota-anggotanya agar tidak terjadi kesenjangan sosial, akhirnya dapat menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat yang dapat mengatasi kesenjangan sosial (Nur Syamsudin Buchori, 2012).

Koperasi jasa keuangan syariah melalui keputusan Menteri Koperasi RI No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 “Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah” menetapkannya sebagai koperasi simpan pinjaman pada tahun 2004. Koperasi simpan pinjam syariah merupakan koperasi dimana kegiatan dalam usahanya mengumpulkan dana yang berbentuk simpan pinjam dan simpanan berjangka, Ketika dana yang tersalurkan dilakukan melalui pemberian kredit atau pembiayaan oleh nasabah yang mempunyai usaha mikro. Sebagai pelaku penyalur pembiayaan yang dilakukan koperasi syariah tidak serta selamanya tidak terhambat, biasanya pembiayaan yang disalurkan mengalami kredit macet yang tidak dibayar sebagai masalah. Dalam masalah itu kemungkinan Sebagian besar terjadi karena factor dari nasabah atau dari pihak koperasi. Dilihat dari masalah di dalam proses kredit dan perkembangan koperasi syariah pada jaman sekarang.

Dalam penggunaannya system informasi pada koperasi syariah diharapkan bisa mendukung efektifitas serta efisiensi dalam operasional koperasi. Informasi yang dapat dihasilkan oleh suatu system informasi akuntansi adalah salah satu bentuk informasi yang memegang peranan penting. System informasi dalam akuntansi dipergunakan untuk sarana pengendalian, pengawasan dan pengaturan dalam hal aktivitas dan kegiatan operasional koperasi sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan. melihat pentingnya peranan system informasi akuntansi untuk mengawasi berjalannya berbagai prosedur dalam kegiatan operasionalnya, jadi butuh penyusunan sebuah system pada proses pemberian kredit. System informasi akuntansi adalah beberapa organisasi untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi dalam mengambil keputusan agar orientasi finansial yang relevan untuk pihak dalam dan pihak luar (Zahara Herlin, 2010).

2. Metode

Data yang digunakan pada penelitian yang dilakukan pada pondok pesantren yayasan agung nur muhammad adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah untuk dijadikan bahan oleh penulis. Data sekunder didapat melalui pengutipan atau dari informasi kepustakaan ataupun dokumen

a) Laporan Laba-Rugi

terdahulu (Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, 2020). Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan untuk memperoleh laporan penelitian yang lebih luas dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang ada kemudian diambil kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil penelitian

Pondok Pesantren Yayasan Agung Nur Muhammad bertempat di Dsn. Wonoayu, Ds. Dukuh Mojo Kec. Mojoagung Kab. Jombang, Jawa Timur. didirikan atas dasar cita-cita mulia dalam mencerdaskan dan menjadikan generasi muda yang hafal Qur'an, memiliki akhlaqul karimah serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila. Memiliki visi dan misi "Meng-NKRI-kan Al-Qur'an melalui gerakan 10.000 Huffazh" serta misi Mencetak huffazh yang bermutu tinggi. Mencetak santri yang memiliki kedalaman spiritual dan keagungan akhlak.

Berikut adalah laporan akuntansi keuangan Pondok Pesantren Yayasan Agung Nur Muhammad per 31 Desember tahun 2022, sebagai berikut:

Jurnal PROFITA: Akuntansi dan Manajemen, Volume 1, Nomor.2 2022

YAYASAN NUR MUHAMMAD LAPORAN LABA-RUGI PER 31 DESEMBER 2022

PENDAPATAN			
1	Swadaya	Rp	651.710.000,00
2	Sumbangan	Rp	17.000.000,00
3	Pendapatan Lain		+ _____
Jumlah Pendapatan			Rp 668.710.000,00
BEBAN			
1	Beban Konsumsi	Rp	582.600.000,00
2	Beban ATK dan Administrasi	Rp	17.463.400,00
3	Beban Listrik	Rp	13.800.000,00
4	Beban Wifi	Rp	2.376.000,00
5	Gaji Pegawai Sekolah	Rp	5.700.000,00
6	Beban Dep. Peralatan	Rp	1.697.924,00
7	Beban Dep. Inventaris	Rp	2.812.505,00
8	Beban Lain-lain	Rp	19.592.000,00
			+ _____
Jumlah Beban			Rp 646.041.829,00
			-
Sisa Lebih / (Kurang)			Rp 22.668.171,00

b) Laporan Neraca

YAYASAN NUR MUHAMMAD LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2022

AKTIVA			
HARTA			
1	Kas	Rp	4.534.600,00
2	Peralatan Kantor	Rp	10.172.916,00
3	(Akum. Depresiasi Peralatan)	Rp	(1.697.924,00)
4	Inventaris	Rp	27.000.000,00
5	(Akum. Depresiasi Inventaris)	Rp	(2.812.505,00)
Jumlah Aktiva			Rp 37.197.087,00
PASIVA			
KEWAJIBAN / HUTANG			
1. Hutang Lancar			
2. Hutang Jangka Panjang			
Jumlah Kewajiban / Hutang			Rp -
MODAL			Rp 37.197.087,00
Jumlah Pasiva			Rp 37.197.087,00

3.2. Pembahasan

Pondok pesantren merupakan suatu Lembaga Pendidikan keagamaan dimana didalamnya Lembaga harus mempunyai sarana dan prasarana agar mendukung pondok pesantren yang dikatakan layak. Layak dalam arti bukan dalam bidang infrastrukturnya tetapi dalam memperhatikan dalam pengelolaan dan penataan Lembaga juga dalam hal pengelolaan aktifitas perekonomian di Lembaga pondok pesantren. Dalam aktifitas ekonomi di Lembaga pondok pesantren yang terpenting merupakan dalam hal keuangan dimana pencatatan dan pelaporan keuangan mencerminkan kelayakan perekonomian pondok pesantren. Oleh sebab itu, akuntansi berfungsi sebagai pengelola keuangan agar sesuai dalam standar pelaporan keuangan yang ada. Di Indonesia dalam standarnya sendiri akuntansi Pondok Pesantren sudah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia agar menghasilkan Standar Akuntansi Pesantren.

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia tahun 2018 Akuntansi pondok pesantren merupakan berbagai proses penyusunan laporan keuangan yang bermaksud untuk menghasilkan informasi keuangan dengan pertimbangan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren sebagai berikut:

1. Dalam upaya pemberdayaan perekonomian pondok pesantren untuk membuat laporan keuangan selaras dengan akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Makna dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah panduan akuntansi yang sifatnya tidak mengikat pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pedoman Akuntansi Pesantren akan digunakan dan diimplementasikan pada pondok pesantren di Indonesia.
4. Pedoman Akuntansi Pesantren tidak dipergunakan dan tidak diimplementasikan pada badan usaha yang mempunyai badan hukum sendiri, misalnya perseroan terbatas (PT) yang pesantren miliki.

Kebutuhan dalam standar akuntansi sejenis standar kebutuhan jenis barang lainnya, apakah memang standar tersebut sama untuk bobot serta ukurannya. Tujuan utamanya adalah sebagai perbandingan sehingga bisa memangkas biaya sosial dan ekonomi sehingga dapat memilih jalan keluar yang nantinya dihadapi seseorang dalam membuat keputusan secara rasional. Di dalam akuntansi keuangan terkadang seseorang hanya memikirkan kalau akuntansi hanya bermanfaat ketika melakukan keputusan

investasi, tetapi ada alasan lainnya ketika membuat laporan keuangan dimana laporan bisa menghasilkan informasi keuangan yang sangat bermanfaat (Christopher Napier, 2009).

Tujuan informasi akuntansi merupakan sebagai bentuk pelayanan kepentingan public. Dalam hal islam setiap orang mempunyai hak dalam mengetahui tentang dampak operasi organisasi tentang kesejahteraan mereka yang diberitahukan kepada semua hal yang berkaitan dengan organisasi tersebut untuk persyaratan syariah tentang bagaimana tujuan agar organisasi bisa cepat terwujud (George H Bodnar and William S Hopwood, 2006). Akuntansi pondok pesantren juga bisa diterapkan dalam lembaga lainnya misalnya, Lembaga pendukung pondok pesantren seperti koperasi pondok pesantren (Dwi Sulistiani, 2019). Koperasi Pondok Pesantren memiliki peran yang begitu penting terhadap tempat belanja santri dan juga untuk penggerak bagi perekonomian pondok pesantren (Suherman, 2019).

Semenjak buku pedoman akuntansi pondok pesantren diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan digunakan sejak Mei 2018, pondok pesantren diseluruh Indonesia mengharuskan untuk usaha agar peningkatan akuntabilitas guna Menyusun laporan

keuangan yang sama dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Peraturan BI yaitu pondok pesantren harus melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Ada 6 Sistem informasi Akuntansi, sebagai berikut:

- a. Untuk pengumpulan data transaksi
Pengumpulan data transaksi merupakan tahapan pemahaman data yang akan dicatat untuk dokumen sumber setelah itu akan divalidasi guna menjamin benarnya data tersebut.
- b. Untuk tahap pemrosesan data transaksi
Data dari suatu transaksi bisa dibuat suatu informasi jika sudah melalui pemrosesan data terlebih dahulu.
- c. Untuk manajemen data
Ada tiga tugas utama untuk manajemen data yaitu : penyimpanan, pemutakhiran, dan pengambilan ulang. Penyimpanan data bisa digunakan dalam bentuk arsip, file, atau database.
- d. Untuk pengendalian dan pengamanan data
Di dalam data yang sudah masuk dalam pemrosesan itu bisa hilang,

rusak, salah, dicuri, atau dipalsukan. Dikarenakan itu, tugas dari sistem informasi akuntansi adalah melindungi serta menjamin keabsahan dan keaslian data dan informasinya.

- e. Untuk pertimbangan perancangan sistem pemrosesan.

Dalam rancangan sistem harus mencerminkan prinsip-prinsip organisasi. Di dalam prinsip dasar suatu pengorganisasian yang harus diperoleh agar menghasilkan kemajuan dan kemampuan sistem yang lebih luas. Memperhitungkan *trade-off* yang mencukupi untuk manfaat tujuan dari perancangan sistem sesuai biaya yang telah dikeluarkan. Berpusat pada permintaan fungsional sistem. Memberi pelayanan berbagai macam tujuan. Dalam perencanaannya sistem selalu memperhatikan adanya penggunaan system (Siti Sarni, 2019). Dalam pengelolannya perekonomian pondok pesantren diharuskan menerapkan akuntansi untuk sebagai alat pengelolaan terhadap keuangan.

Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia mempunyai format dengan penyajian laporan keuangan pondok pesantren dimana telah diatur berdasarkan PSAK 45 (Rita Martini, 2018). Pedoman akuntansi

pesantren dimana telah diatur dalam PSAK 45 merupakan penyusunan laporan keuangan yang diatur pondok pesantren. Sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan aktifitas
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan.

Penerapan akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi berdasarkan penelitian yang dilakukan tergolong cukup bagus, pada mula berdirinya Akuntansi Pondok Pesantren Yayasan Agung Nur Muhammad adalah keinginan para pengurus pondok dalam mengatur keuangan dari para santri maupun donator tetap di pondok Pesantren Yayasan Nur Muhammad, koperasi ini bertujuan agar mempermudah dalam pencatatan yang jelas serta pengaturan keuangan yang lebih spesifikasi.

4. Kesimpulan

Akuntansi memiliki peran vital bagi lembaga pendidikan islam seperti pondok pesantren pesantren yayasan agung nur muhammad khususnya. Terlebih lagi dalam pencatatan keuangan, akuntansi sangat wajib adanya tanpa terkecuali. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren pesantren yayasan agung nur muhammad

sudah bisa dikatakan layak. Namun perlu diadakan pengembangan dan sesuai standar yang berlaku. Adaptasi laporan dapat dilakukan tanpa mengganti sistem internal yang ada pada pondok pesantren yayasan agung nur muhammad.

Penting bagi pimpinan pondok pesantren pesantren yayasan agung nur muhammad dalam peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pengelola keuangan pondok pesantren. Dengan mengikut sertakan pelatihan khusus di bidang akuntansi atau dapat juga merekrut sumber daya manusia yang sudah berpengalaman dalam bidang akuntansi. Selain itu penting juga bagi pondok pesantren pesantren yayasan agung nur muhammad untuk berkolaborasi dengan Bank Syariah sebagai mitra sarana untuk mengatur arus masuk dan keluarnya dana. Agar lebih terorganisir dan terperinci, selain itu juga mempermudah dan memperingan dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren. Dengan terkelolanya keuangan pondok pesantren, diharapkan dapat memberikan informasi perjalanan keluar masuknya dana dan bahkan menjadi nilai lebih bagi pondok pesantren untuk dapat dipercaya sebagai penyandang dana hibah untuk pengembangan pondok pesantren yang lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Bodnar, George H and Hopwood, William S. 2006. *'Sistem Informasi Akuntansi'*, Jakarta: Salemba Empat.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Banten
- Diahastuti, Rahayu. 2011. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalam*. Universitas Negeri Semarang.
- Herlin, Zahara, dkk. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Martini, Rita. 2018. *'Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang'*, *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2)
- Napier, Christopher. 2009. *'Defining Islamic Accounting: Current Issues, Past Roots'*, *Accounting History*, 14.1-2 121-44
- Nurhayati, Dwi Astuti Wahyu. 2020. *Research Methodology*. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Pamungkas, Suherman, Lukas. 2019. *'Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi'*, *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2.2
- Suharni, Siti and Ratih, Syarifah Kartika Sari. 2019. *'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun'*, *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8.2
- Sulistiani, Dwi. 2019. *'Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah'*, *Akuntabilitas*, 12.2.